

PENGARUH EFIKASI DIRI (*SELF-EFFICACY*) DAN PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA BERBASIS TEKNOLOGI (*TECNOPRENEURSHIP*) SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

THE EFFECT OF SELF-EFFICACY AND ENTREPRENEURSHIP LEARNING ACHIEVEMENT ON MOTIVATION OF TECHNOLOGY BASED ENTREPRENEURSHIP (TECNOPRENEURSHIP) ON MACHINERY TECHNIQUE VOCATION STUDENTS PROGRAM CLASS XI AT SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Oleh: Satria Bekti Santosa, Universitas Negeri Yogyakarta,
satyawinata@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha berbasis teknologi (*technopreneurship*) Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Variabel bebas dalam penelitian *ex-post facto* ini meliputi efikasi diri (X_1) dan prestasi belajar kewirausahaan (X_2), sedang motivasi berwirausaha berbasis teknologi/*technopreneurship* (Y) sebagai variabel terikat. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan jumlah siswa 72 orang. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa efikasi diri dan prestasi belajar kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha berbasis teknologi (*technopreneurship*) berturut-turut sebesar 31,5% dan 31,2%. Lebih jauh, efikasi diri dan prestasi belajar kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha berbasis teknologi (*technopreneurship*) sebesar 45,9% dengan $F_{hitung} = 29,278 > F_{tabel} = 3,130$.

Kata Kunci: *Efikasi Diri (Self-Efficacy), prestasi belajar kewirausahaan dan Motivasi berwirausaha berbasis teknologi (technopreneurship)*

Abstract

The effect of self-efficacy and entrepreneurship learning achievement on motivation of technology based entrepreneurship (technopreneurship) on machinery technique vocation students program class XI at SMK Muhammadiyah 3 yogyakarta have been investigated. Independent variable in this ex-post facto research were was self-efficacy (X_1) and study achievement on entrepreneurship learning (X_2), while motivation of technology based entrepreneurship (technopreneurship) (Y) as dependent variable. Nonprobability Sampling was used with number of students are 72. Questionnaire and documentation were used to Collect data. The hypothesis was analisis using regression technique. The analisis result shows that self efficacy and entrepreneurship learning achievement were positively and significantly affect the motivation of technology based entrepreneurship (technopreneurship) as much as 31,5% and 31,2% respectively. Furthermore, simultantly self efficacy and entrepreneurship learning achievement were positively and significantly affect the motivation of technology based entrepreneurship (technopreneurship) as much as 45,9% with $F_{count} = 29,278 > F_{table} = 3,130$.

Keywords: *self-efficacy, study achievement of entrepreneurship, and entrepreneurship motivation based on technology (technopreneurship)*

PENDAHULUAN

Lulusan SMK akan menghadapi persaingan yang semakin ketat dari tahun ke

tahun kelulusan dalam upaya mendapatkan pekerjaan. Lowongan pekerjaan yang tersedia di berbagai bidang saat ini tidak sebanding dengan peningkatan jumlah pencari kerja, yang berimbas

makin banyaknya jumlah pengangguran di negara ini karena tersisih dari persaingan untuk mendapatkan suatu pekerjaan sehingga profesi wirausaha khususnya wirausaha yang berbasis teknologi yang peluangnya masih sangat luas menjadi pilihan yang cukup menjanjikan untuk masa depan, sejalan dengan pernyataan Edy Putra Irawadi Deputy Menteri Perekonomian bidang Industri dan Perdagangan menyebutkan, syarat dari negara maju salah satunya adalah memiliki jumlah wirausaha minimal 2 persen dari total populasi. "Saat ini, jumlah wirausaha Indonesia masih kurang dari 2 persen atau sebanyak 700 ribu orang, masih dibutuhkan sedikitnya 4 juta wirausaha baru."

(<http://www.tempo.co/read/news/2013/02/18/090462035/Minim-Jiwa-Kewirausahaan-di-Indonesia>).

SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan mempunyai tujuan yaitu menyiapkan peserta didik agar memiliki jiwa, semangat dan sikap profesional, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan kerja yang ada di dunia industri, baik industri berskala kecil ataupun besar sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan tingkat kompetensi keahlian yang diinginkan. Pada umumnya peserta didik SMK di bekali dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari, baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal tersebut selaras dengan tujuan atau misi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yaitu, memperkokoh akidah dan budaya hidup agamis, mengembangkan semangat nasionalisme dan mengembangkan penguasaan iptek dan kecakapan hidup serta mengembangkan kemampuan berkompetisi secara nasional maupun internasional.

Di tahun 2013 SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta mempunyai visi mewujudkan tamatan yang islami, berjiwa nasionalis, berintelektual tinggi, berorientasi internasional dan berwawasan lingkungan. Program Studi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta khususnya pada kompetensi keahlian di bidang pengelasan, dan

juga di bidang pemesinan mempunyai tujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang mempunyai sikap, pengetahuan baik secara formal ataupun non formal dan keterampilan yang kompeten dalam melaksanakan tugas di dalam praktik pengelasan dan juga pemesinan. Sesuai dengan tujuan tersebut diharapkan siswa mempunyai kompetensi yang unggul dan dapat termotivasi untuk berwirausaha berbasis teknologi.

Tujuan tersebut dapat terlaksana salah satunya dengan memberikan wawasan pada mata pelajaran kewirausahaan. Guru mempunyai peran penting bagi siswa didiknya untuk memotivasi berwirausaha. Kasmir (2007: 5) menjelaskan bahwa dorongan terbentuk motivasi yang kuat untuk maju, merupakan modal awal untuk menjadi wirausaha. Motivasi siswa dapat terbentuk dengan dibekali ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan diajarkan bukan hanya teori tetapi perlu ditekankan pentingnya membangun keyakinan diri pada siswa agar berani dan mampu berwirausaha berbasis teknologi.

Bandura (1997: 3) mendefinisikan efikasi diri (*self-efficacy*) sebagai persepsi individu akan keyakinan kemampuannya untuk melakukan tindakan yang diharapkan. Individu yang mempunyai efikasi diri tinggi akan memilih melakukan usaha lebih besar dan lebih pantang menyerah. Efikasi diri mempunyai peran penting pada pengaturan motivasi seseorang. Seseorang percaya akan kemampuannya memiliki motivasi tinggi dan berusaha untuk sukses.

Hisrich Robert D., Michael Peter P. & Shepherd Dean A. (2008: 38) menjelaskan "*Entrepreneurship have found that self efficacy is positively associated with the creation of a new independent organization*". Seorang Wirausaha yang mempunyai efikasi diri positif akan berkreasi membuka sebuah usaha baru. Efikasi diri yang tinggi akan memberikan inisiatif dan ketekunan untuk meningkatkan usaha dan kinerja seorang wirausaha. Pernyataan tersebut berkaitan dengan penelitian ini yaitu, siswa SMK yang mempunyai efikasi diri tinggi

akan termotivasi untuk berwirausaha berbasis teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan pengaruh prestasi belajar kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha berbasis teknologi pada siswa program keahlian teknik pemesinan kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta baik secara terpisah maupun secara bersamaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil peristiwa yang sudah berlangsung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang didapat berhubungan dengan angka yang memungkinkan digunakan teknik analisis statistik.

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tepatnya pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan. Penelitian dilakukan pada minggu ke 3 di bulan Mei 2013 sampai selesai. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *NonProbability sampling* dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dari populasi dengan cara *Sampling Sistematis* yaitu penentuan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi setiap kelas yang terdiri dari 3 kelas. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta berlokasi di kota Yogyakarta. Pengujian Hipotesis menggunakan analisis regresi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa. Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Efikasi Diri (X_1) dan Prestasi Belajar Kewirausahaan (X_2), serta satu variabel terikat yaitu Motivasi berwirausaha berbasis teknologi (Y).

Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 1. Uji prasyarat digunakan sebagai penentu terhadap analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini ada tiga macam. Tabel 2 menunjukkan hasil dari uji prasyarat.

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif

	(X1)	(X2)	(Y)
N	72	72	72
Mean	24,85	76,06	58,03
Median	25,00	75,00	57,50
Mode	23	75	57
Std. Deviation	2,499	6,164	4,128
Range	11	28	23
Minimum	19	60	46
Maximum	30	88	69

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov Smirnov*)

Variabel	Signifikansi hitung	(α)	Keterangan
(X1)	0,275	0,05	Normal
(X2)	0,200	0,05	Normal
(Y)	0,386	0,05	Normal

Berdasarkan Tabel 2 maka diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov* untuk variabel efikasi diri memiliki signifikansi sebesar 0,275, variabel nilai prestasi mata pelajaran kewirausahaan sebesar 0,200 dan variabel motivasi berwirausaha berbasis teknologi sebesar 0,386.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel bebas	Harga F hitung	F Tabel	(α)	Kesimpulan
X_1 -Y	1,216	4,96	0,05	Linear
X_2 -Y	0,691	4,96	0,05	Linear

Berdasarkan Tabel 3, X_1 -Y memiliki F hitung sebesar 1,216 dan X_2 -Y memiliki F hitung sebesar 0,691. Hasil Uji Linearitas menunjukkan bahwa terjadi linieritas antara variabel terikat (Y) beserta masing-masing variabel bebasnya (X_1) dan (X_2).

Hasil analisis multikolinieritas antar variabel menunjukkan bahwa koefisien antar

variabel bebas tidak melebihi 0,60. Artinya adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas hubungan (Tabel 4).

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	(X ₁)	(X ₂)	Kesimpulan
(X ₁)	1,00	0,366	Non
(X ₂)	0,366	1,00	Multikolinearitas

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian Hipotesis ini menggunakan analisis regresi.

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang melibatkan satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis dengan mencari nilai t hitung. Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen. Hipotesis pertama untuk variabel efikasi diri (X₂) Berikut adalah hasil analisis regresi linier sederhana.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana untuk X₁ terhadap(Y)

Ringkasan Hasil Analisis Regresi X ₁ terhadap (Y)	
Simbol	Nilai
A	34,975
B	0,928
t hitung	5,679
Sig.	0,000
r(X ₁ ,Y)	0,562

Berdasarkan Tabel 5 dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana untuk variabel efikasi diri sebagai berikut.

$$Y = 34,975 + 0,928 X_1$$

Konstanta α sebesar 34,975 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan dari efikasi diri (X₁), maka motivasi berwirausaha berbasis teknologi (Y) siswa Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah 34,975. Koefisien regresi β sebesar 0,928 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu skor atau nilai efikasi diri siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta akan terjadi penambahan skor sebesar 0,928

pada motivasi berwirausaha berbasis teknologi (Y).

Signifikansi t untuk efikasi diri dapat dilihat dari persamaan di atas yaitu (X₁) sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Selanjutnya t_{hitung} pada Tabel 5 di atas tersebut dibandingkan dengan t_{tabel}. Besarnya t_{tabel} dapat dilihat dari Tabel t ($\alpha = 0,05$) dengan dk sebesar 70 (dari rumus $dk = n - 2 = 72 - 2$) dan signifikansi alpha (α) sebesar 0,05 (5%), diperoleh t_{tabel} besarnya 1,996. Signifikansi variabel efikasi diri 0,000 lebih kecil dari signifikansi alpha (α) = 0,05 dan t_{hitung} = 5,679 lebih besar dari pada t_{tabel} = 1,996, maka H₀ ditolak dan hipotesis H_a diterima. Berdasarkan perhitungan ini terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif efikasi diri (X₁) terhadap motivasi berwirausaha berbasis teknologi (Y) siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Hipotesis kedua untuk variabel prestasi belajar kewirausahaan (X₂). Tabel 6 adalah hasil analisis regresi linier sederhana.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana untuk Prestasi Belajar Kewirausahaan (X₂) terhadap Motivasi Berwirausaha berbasis teknologi (Y)

Ringkasan Hasil Analisis Regresi X ₂ terhadap(Y)	
Simbol	Nilai
A	29,585
B	0,374
t hitung	5,632
Sig.	0,000
r(X ₂ ,Y)	0,558

Berdasarkan Tabel 6 dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana untuk variabel prestasi belajar kewirausahaan sebagai berikut.

$$Y = 16,373 + 0,645 X_2$$

Konstanta α sebesar 29,585 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan dari nilai prestasi belajar kewirausahaan (X₂), maka motivasi berwirausaha berbasis (Y) siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah 29,585. Koefisien regresi β sebesar 0,374 menyatakan

setiap kenaikan satu skor atau nilai prestasi mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI Pogram Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta akan terjadi penambahan skor sebesar 0,374 pada motivasi berwirausaha berbasis teknologi (Y) siswa kelas XI Pogram Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Signifikansi t untuk prestasi belajar kewirausahaan dapat dilihat dari persamaan di atas yaitu (X₂) sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. t_{hitung} pada Tabel 6 dibandingkan dengan t_{tabel}. Besarnya t_{tabel} dapat dilihat dari Tabel t (α = 0,05) dengan dk sebesar 70 (dari persamaan dk = n - 2 = 72 - 2) dan signifikansi alpha (α) sebesar 0,05 (5%), sehingga diperoleh t_{tabel} besarnya 1,996. Signifikansi variabel prestasi belajar kewirausahaan 0,000 lebih kecil dari signifikansi alpha (α) 0,05 dan t_{hitung} = 5,632 lebih besar dari pada t_{tabel} = 1,996, maka hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Berdasarkan perhitungan ini terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif prestasi belajar kewirausahaan (X₂) terhadap motivasi berwirausaha berbasis teknologi (Y) pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) dan variabel bebas minimal dua. Hipotesis ketiga untuk variabel X₁ dan X₂ secara bersama-sama terhadap variabel Y. Tabel 7 adalah hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Ganda X₁ dan X₂ terhadap Y

<i>Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda</i>	
Simbol	Nilai
A	20,352
β ₁	0,681
β ₂	0,273
r(X ₁ , X ₂ , Y)	0,678

Berdasarkan Tabel 7 terlihat nilai konstanta α sebesar 20,352, koefisien efikasi diri

(X₁) β₁ sebesar 0,681 dan koefisien prestasi belajar kewirausahaan (X₂) β₂ sebesar 0,273, maka diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 20,352 + 0,681 X_1 + 0,273 X_2$$

Konstanta sebesar 20,352 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel efikasi diri (X₁) dan prestasi belajar kewirausahaan (X₂), maka motivasi berwirausaha berbasis teknologi (Y) siswa kelas XI Program Keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah 20,352. Koefisien regresi 0,681 dan 0,273 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu skor atau nilai dari variabel efikasi diri (X₁) dan prestasi belajar kewirausahaan (X₂) akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,681 dan 0,273.

Tabel 8. Ringkasan Hasil ANOVA Efikasi Diri (X₁) dan Prestasi Belajar Kewirausahaan (X₂) terhadap Motivasi berwirausaha berbasis teknologi (Y)

<i>X₁ dan X₂ terhadap Y</i>	
Simbol	Nilai
N	72
Harga F hitung	29,278
Sig.	0,000

Berdasarkan Tabel 8 diketahui nilai signifikansi F sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi alpha (α) = 0,05. F_{hitung} pada Tabel 8 tersebut dibandingkan dengan F_{tabel}. Mencari nilai F_{tabel} menggunakan Tabel F dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{\text{tabel}} = F [(1 - \alpha) \text{ (dk pembilang = k)},$$

$$\text{(dk penyebut = n-k-1)}]$$

$$F [(1 - 0,05) \text{ (dk pembilang = 2)},$$

$$\text{(dk penyebut = 72-2-1)}]$$

$$F [(1 - 0,05) (2) (69)] = 3,130.$$

F_{tabel} besarnya 3,130 dan F_{hitung} sebesar 29,278 lebih besar dari F_{tabel} 3,130. dan Kolom Signifikansi F = 0,000 lebih kecil dari signifikansi alpha = 0,05 dan maka hipotesis nol

(H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas berarti terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif efikasi diri (X_1) dan prestasi belajar kewirausahaan (X_2) terhadap motivasi berwirausaha berbasis teknologi (Y) siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan masing-masing variabel bebas, baik secara parsial terhadap variabel terikat maupun secara keseluruhan. Besarnya koefisien determinasi dihitung menggunakan *software* IBM SPSS 19. Berikut adalah hasil perhitungannya:

Tabel 9. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Variabel X_1 dan X_2 Secara Parsial terhadap Variabel Y

Variabel	R	R^2	%
Efikasi diri	0,562	0,315	31,5
prestasi belajar kewirausahaan	0,558	0,312	31,2

Berdasarkan Tabel 9 secara parsial besarnya koefisien determinasi (R^2) untuk variabel efikasi diri sebesar 0,315 yang artinya adalah variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 31,5% terhadap motivasi berwirausaha berbasis teknologi siswa. Besarnya koefisien determinasi (R^2) untuk variabel prestasi belajar kewirausahaan sebesar 0,312 yang artinya adalah variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 31,2% terhadap motivasi berwirausaha berbasis teknologi siswa.

Hasil perhitungan secara keseluruhan antara efikasi diri (X_1) dan prestasi belajar kewirausahaan (X_2) terhadap motivasi berwirausaha berbasis teknologi (Y) siswa adalah sebagai berikut

Tabel 10. Model Summary

Mod el	R	R Square
1	0,678	0,459

Berdasarkan Tabel 10 diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,459. Variabel independen efikasi diri (X_1) dan prestasi belajar kewirausahaan (X_2) mampu menjelaskan variabel dependen motivasi berwirausaha berbasis teknologi (Y) sebesar 45,9%. Kontribusi dua prediktor ini adalah sebesar 45,9%. terhadap variabel dependen, berarti sisanya variabel motivasi berwirausaha berbasis teknologi (Y) bisa dipengaruhi/dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang lainnya di luar persamaan model regresi berganda pada penelitian ini yaitu sebesar 54,1%.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif efikasi diri (X_1) dan prestasi belajar kewirausahaan (X_2) secara bersama-sama terhadap motivasi berwirausaha berbasis teknologi (Y). Terbukti dengan dua prediktor variabel independen mampu menjelaskan sebesar 45,9%.

Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan Relatif %	Sumbangan Efektif %
1	Efikasi Diri (<i>Self-Efficacy</i>)	50,3	23,1
2	Prestasi Belajar Kewirausahaan	49,7	22,8
	Total	100	45,9

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa efikasi diri memberikan sumbangan relatif sebesar 50,3% dan prestasi belajar kewirausahaan memberikan sumbangan relatif sebesar 49,7% motivasi berwirausaha berbasis teknologi, sedangkan sumbangan efektif efikasi diri sebesar 23,1% dan sumbangan efektif prestasi belajar kewirausahaan sebesar 22,8%. Total sumbangan efektif sebesar 49,9% terhadap motivasi berwirausaha berbasis teknologi, sedangkan 50,1% dari variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha berbasis teknologi siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan hasil $t_{hitung} 5,679 > t_{tabel} 1,996$, dan besarnya pengaruh efikasi diri sebesar 31,5 %. Sedang Prestasi belajar kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha berbasis teknologi Siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan hasil $t_{hitung} 5,632 > t_{tabel} 1,996$, dan besarnya pengaruh efikasi diri sebesar 31,2 %. Lebih jauh Efikasi diri dan Prestasi belajar kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha berbasis teknologi Siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan hasil $F_{hitung} 29,278 > F_{tabel} 3,130$. Persentase besarnya pengaruh efikasi diri dan prestasi belajar kewirausahaan secara bersama-sama terhadap motivasi berwirausaha berbasis teknologi sebesar 45,9 %.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah agar memperhatikan beberapa mata pelajaran seperti kewirausahaan yang

selama ini cenderung hanya mengedepankan dari sisi teoritis saja sedangkan dari sisi praktiknya kurang begitu optimal.

2. Bagi siswa diharapkan dapat belajar dengan tekun untuk meningkatkan motivasi berwirausaha berbasis teknologi yaitu dengan memberikan informasi-informasi positif tentang kewirausahaan dan pelatihan serta pengenalan kewirausahaan.
3. Bagi orang tua hendaknya memberikan pengertian bahwa untuk sukses itu, tidak selalu harus menjadi pekerja/bekerja akan tetapi akan lebih mulia jika bisa.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi Motivasi berwirausaha berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura. Albert. (1997). *Self Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H Freeman and Company.
- Hisrich Robert D., Michael Peter P. & Shepherd Dean A. (2008). *Entrepreneurship Edition 8*. New York: McGraw Hill Company.
- Kasmir. (2007). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Minim Jiwa Kewirausahaan Di Indonesia. <http://www.tempo.co/read/news/2013/02/18/090462035/Minim-Jiwa-Kewirausahaan-di-Indonesia>. Diakses tanggal 22 maret 2013, jam 11.50

